



**PENGARUH PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH DAN
PENDAPATAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA SYARIAH
PERIODE 2010-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**TITI INRI ANI GEA
NIM. 16 401 00108**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**PENGARUH PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH DAN
PENDAPATAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA SYARIAH
PERIODE 2010-2019**

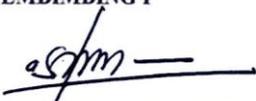
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**TITI INRI ANI GEA
NIM. 16 401 00108**

PEMBIMBING I


Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

PEMBIMBING II


Jumi Atika, M.E.I

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2020

Hal : Lampiran Skripsi
a.n TITI INRI ANI GEA
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juni 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr.Wb

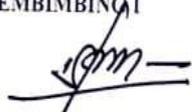
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Titi Inri Ani Gea yang berjudul "**Pengaruh Pendapatan Margin *Murabahah* dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2019**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak/ Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I


Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

PEMBIMBING II


Jumi Atika, M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **TITI INRI ANI GEA**
NIM : 16 401 00108
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Margin *Murābahah* dan
Pendapatan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Pada PT.
Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2019.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Juni 2020
Saya yang Menyatakan,



TITI INRI ANI GEA
NIM. 16 401 00108

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : TITI INRI ANI GEA
Nim : 16 401 00108
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

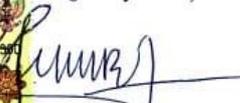
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan Margin *Murabahah* dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2019”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam betuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, Juni 2020

Yang Menyatakan,




TITI INRI ANI GEA

NIM. 16 401 00108



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Titi Inri Ani Gea
NIM : 16 401 00108
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Margin *Murabahah* dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2019

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Arbanur Rasvid., MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasvid., MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19831703 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 24 Juni 2020
Pukul : 08.30 WIB s/d 10.30 WIB
Hasil/Nilai : LULUS / 73,25 (B)
IPK : 3,84
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN MARGIN
MURAAHAH DAN PENDAPATAN BAGI HASIL
TERHADAP ROFITABILITAS PADA PT. BANK
NEGARA INDONESIA SYARIAH PERIODE 2010-
2019**

**NAMA : TITI INRI ANI GEA
NIM : 16 401 00108**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 23 Juli 2020
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Titi Inri Ani Gea
NIM : 1640100108
Judul : Pengaruh Pendapatan Margin *Murābahah* dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2019

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terdapatnya fenomena yang tidak sesuai dengan teori, dimana apabila pendapatan meningkat maka profitabilitas bank akan meningkat, dan begitu juga sebaliknya, akan tetapi dari data yang dilihat tidak sesuai dengan teori. Rumusan masalahnya adalah apakah pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap ROE. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap ROE. Kegunaan penelitian ini adalah bagi perusahaan, bagi pembaca dan bagi peneliti.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah, sehingga tinjauan teori disesuaikan dengan ruang lingkup yang dibahas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, dengan sampel sebanyak 38 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan tinjauan pustaka, dianalisis dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 23 dengan menggunakan metode analisis uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t, uji F) dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa Pendapatan Margin *Murābahah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,184 < 2,030$). Pendapatan Bagi Hasil secara parsial juga tidak berpengaruh terhadap ROE yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,142 < 2,030$). Sedangkan hasil penelitian hipotesis (uji F) menunjukkan bahwa Pendapatan Margin *Murābahah* dan Pendapatan Bagi Hasil berpengaruh secara simultan terhadap ROE yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,273 > 3,26$). Selanjutnya penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,196 atau sama dengan 19,6 persen, artinya hanya 19,6 persen variabel independen mempengaruhi variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 80,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : ROE, *Murābahah*, Bagi Hasil

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pendapatan Margin *Murābahah* dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2019”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariahdi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin

M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Jumi Atika, M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda Gemi Sari Siregar dan Ayahanda tercinta Kobul Gea, yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Kakak saya Hotma Sari Gea, Adik saya Rosanti Gea, Anggi Marito Gea, Arwan Doli Gea dan dan Safril Mustakim Gea yang tidak hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
8. Kepada sahabat dan teman-teman yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yaitu Sucyana Amorika, Mei Rahayu Rambe, Nurdiana Putri Siregar, Ropikoh Rambe, dan Lenni Sriani Simanjuntak.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Perbankan Syariah-3 angkatan 2016 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amin.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 11 Juni 2020

Peneliti,

TITI INRI ANI GEA
NIM. 16 401 00108

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
اِ.....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini

tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Defenisi Operasional Variabel	14
G. Kegunaan Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	18
1. Profitabilitas	18
a. Pengertian Profitabilitas	18
b. Tujuan Profitabilitas	18
c. Manfaat Profitabilitas	19
d. <i>Return on Equity</i> (ROE).....	19
2. Bank Syariah	22
a. Pengertian Bank Syariah	22
b. Fungsi Bank Syariah	22
c. Jenis-Jenis Bank	23
3. Pendapatan Margin <i>Murābahah</i>	24
4. Pendapatan Bagi Hasil	29
a. Pengertian Pendapatan Bagi Hasil	29
b. Metode Bagi Hasil.....	29
c. Jenisi-Jenis Akad Bagi Hasil.....	30
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka pikir.....	40
D. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42

B. Jenis Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel	43
D. Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Analisis Data	44
1. Uji Normalitas	45
2. Uji Asumsi Klasik	45
3. Analisis Regresi Berganda	47
4. Uji Hipotesis	48
5. Koefisien Determinasi.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Penelitian	50
B. Hasil Analisis Data.....	57
1. Hasil Uji Normalitas	58
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	58
3. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	60
4. Hasil Uji Hipotesis.....	62
5. Koefisien Determinasi (R^2).....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Pengaruh Pendapatan Margin <i>Murābahah</i> terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2019	66
2. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2019	68
3. Pengaruh Pendapatan Margin <i>Murābahah</i> dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah 2015-2018.....	69
D. Keterbatasan Penelitian	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Data Perkembangan Pendapatan Margin <i>Murābahah</i> , Pendapatan Bagi Hasil dan ROE Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2019	6
Tabel 1.2	: Definisi Operasional Variabel	14
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu	36
Tabel 4.1	: Pendapatan Margin <i>Murābahah</i> BNI Syariah Pada Tahun 2010-2019	54
Tabel 4.2	: Pendapatan Bagi Hasil BNI Syariah Pada Tahun 2010-2019	56
Tabel 4.3	: <i>Return on Equity</i> (ROE) BNI Syariah Pada Tahun 2010-2019	57
Tabel 4.4	: Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.5	: Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.6	: Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4.7	: Hasil Analisis Regresi Berganda	63
Tabel 4.8	: Hasil Uji t	65
Tabel 4.9	: Hasil Uji F	68
Tabel 4.10	: Hasil Uji R ²	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir	40
Gambar 4.1 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	61

DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1 : Data Perkembangan Pendapatan Margin *Murābahah*,
Pendapatan Bagi Hasil dan ROE Pada PT. Bank Negara
Indonesia Syariah Periode 2010-2019**

Lampiran 2 : Hasil *Output* SPSS Versi 23

Lampiran 3 : Tabel t

Lampiran 4 : Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah salah satu agen pembangunan (*agen of development*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kemasyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Fungsi inilah yang lazim disebut sebagai intermediasi keuangan (*financial intermediary function*). Perbankan nasional memegang peranan strategis dalam kaitannya dengan penyediaan permodalan pengembangan sektor-sektor produktif. Lembaga perbankan hampir ada disetiap negara karena keberadaannya sangat penting, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian negara.¹

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Adapun defenisi bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga dan usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariat Islam.²

¹ Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 1.

² Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 15.

Selanjutnya, dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 disebutkan bahwa “Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah. Mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.³

Bank Negara Indonesia Syariah merupakan salah satu bank syariah di Indonesia yang banyak diminati masyarakat. Ketangguhan sistem perbankan syariah menghadapi krisis moneter tahun 1998 memberikan ide dan menjadi contoh terbentuknya Unit Usaha Syariah (UUS) BNI Syariah pada tanggal 29 April 2010 yang berlandaskan UU No. 10 Tahun 1998. Pasalnya, bank syariah ini menawarkan beragam produk penghimpunan dan penyaluran dana yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan finansial ekonomi masyarakat.

Dana yang dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito baik dengan prinsip *wadiah* maupun prinsip *muḍārabah*. Sedangkan penyaluran dana dilakukan melalui pembiayaan dengan empat prinsip yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip *ujroh* dan akad pelengkap. Akad yang digunakan dalam pembiayaan pada prinsip jual beli adalah *murābahah*, *istishna* dan *salam*. Sedangkan pada prinsip bagi hasil akad yang digunakan adalah *muḍārabah* dan *musyārahah*.⁴

Bank syariah akan memperoleh balas jasa berupa keuntungan (*profit*) dari pembiayaan yang disalurkan. Keuntungan yang diperoleh bank syariah

³ *Ibid*, hlm. 16.

⁴ Sofyan S Harahap, Wiroso dan Muhammad Yusuf, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE-Trisakti, 2010), hlm. 111.

yaitu selisih antara pendapatan atas penanaman modal dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh bank syariah pada periode tertentu. Untuk memperoleh keuntungan yang optimal, bank syariah harus mengelola dana yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Salah satu sumber utama yang menjadi penilaian terhadap kinerja perbankan dalam memperoleh keuntungan adalah laporan keuangan bank itu sendiri. Di dalam laporan keuangan tersebut dapat diketahui bagaimana suatu bank dalam mengelola dana yang sudah dihimpun untuk memperoleh keuntungan. Pengelolaan dana yang semakin membaik akan memberikan keuntungan yang dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.⁵ Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.⁶

Salah satu tolak ukur dalam menghitung tingkat profitabilitas adalah dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat presentasi

⁵ Sofyan Syafari Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 304.

⁶ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 135.

yang dapat dihasilkan. ROE merupakan indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih.⁷

Melihat begitu pentingnya profitabilitas bagi perbankan, maka perlu untuk diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas dalam suatu bank. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah.

Berdasarkan statistik Bank Indonesia, akad yang mendominasi dari pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah adalah akad *murābahah* dan disusul dengan akad bagi hasil yaitu *mudārabah* dan *musyārahah*, sehingga secara otomatis pembiayaan dari akad inilah yang paling banyak memberikan kontribusi laba dibandingkan akad lainnya.

Bank Umum Syariah dapat menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya. Dengan aktivitas penyaluran dana bank syariah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin keuntungan bila menggunakan akad jual beli. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank, hal ini dapat dilihat pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.⁸

Dengan diperolehnya pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan, diharapkan profitabilitas bank akan membaik, yang tercermin dari perolehan laba yang meningkat. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan baik

⁷ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 71.

⁸ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 110.

pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, maupun jenis pembiayaan lainnya akan menimbulkan pendapatan dan akan sangat mempengaruhi profitabilitas yang diterima bank syariah.⁹

Bank akan memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan, dengan diperolehnya pendapatan tersebut diharapkan profitabilitas bank akan membaik atau naik. Dengan demikian pembiayaan dari prinsip jual beli yaitu *murābahah* serta pembiayaan dari prinsip bagi hasil yaitu *mudārabah* dan *musyārahah* akan mempengaruhi profitabilitas yang akan diterima oleh bank.

Jika pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil yaitu *mudārabah*, *musyārahah* menunjukkan perkembangan maka akan meningkatkan profitabilitas. Begitu juga sebaliknya, apabila pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil yaitu *mudārabah* dan *musyārahah* mengalami penurunan maka profitabilitas akan menurun.

Pendapatan margin *murābahah* merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional bank syariah yaitu pada akad *murābahah*. *Murābahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.¹⁰

Pendapatan bagi hasil merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional bank syariah yaitu pada akad *mudārabah* dan *musyārahah*. Adapun yang dimaksud dengan *mudārabah* adalah akad kerja

⁹Achmad Firdaus dan Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 79.

¹⁰Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 138.

sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shāhibul māl*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.¹¹ Sedangkan *musyārahah* merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.¹²

Adapun data perkembangan pendapatan margin *murābahah*, pendapatan bagi hasil dan ROE pada Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Perkembangan Pendapatan Margin *Murābahah*, Pendapatan Bagi Hasil dan ROE Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah
Periode 2010-2019 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan	Pendapatan margin <i>murābahah</i>	Pendapatan bagi hasil	ROE
2010	III	123.542	25.754	1,91 %
	IV	214.441	47.216	3,65 %
2011	I	95.168	20.352	16,20 %
	II	192.345	45.361	10,49 %
	III	292.972	72.376	11,65 %
	IV	404.167	100.416	6,63 %
2012	I	111.050	27.022	4,23 %
	II	236.166	56.016	4,20 %
	III	370.559	86.504	8,64 %
	IV	527.024	122.777	10,18 %

¹¹ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 41.

¹² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 169.

2013	I	173.669	38.689	13,98 %
	II	369.192	79.775	10,87 %
	III	595.205	124.074	11,54 %
	IV	854.003	172.308	11,73 %
2014	I	285.613	50.304	10,51 %
	II	604.306	106.264	10,05 %
	III	955.343	167.571	9,99 %
	IV	1.450.260	235.469	10,83 %
2015	I	417.561	70.835	9,29 %
	II	855.978	144.752	10,10 %
	III	1.307.867	225.150	10,48 %
	IV	1.753.944	308.392	11,39 %
2016	I	456.869	96.549	13,54 %
	II	920.562	202.000	12,88 %
	III	1.385.989	307.549	12,50 %
	IV	1.889.200	418.552	11,94 %
2017	I	514.252	109.417	12,55 %
	II	1.037.540	221.444	13,12 %
	III	1.575.819	348.490	12,82 %
	IV	2.086.724	475.310	11,42 %
2018	I	550.596	132.195	9,85 %
	II	1.095.122	268.470	10,51 %
	III	1.649.424	448.610	10,47 %
	IV	2.207.202	622.064	10,53 %
2019	I	571.317	224.742	12,65 %
	II	1.153.078	451.310	14,62 %
	III	1.727.814	720.885	14,02 %
	IV	2.319.352	960.240	13,54 %

Sumber: Laporan Triwulan Bank Negara Indonesia Syariah¹³

¹³ <https://www.bnisyariah.co.id > perusahaan>, Diakses 07 November 2019 pukul 17.20 WIB

Data di atas menunjukkan jumlah dari masing masing variabel penelitian, dimana terdapat pendapatan margin *murābahah*, pendapatan bagi hasil dan ROE. Dapat kita lihat dari data di atas terjadi fluktuasi pada masing-masing variabel.

Fluktuasi yang terjadi pada ROE tidak selamanya sesuai dengan kenaikan atau penurunan yang terjadi pada variabel pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil. Ketika pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil mengalami peningkatan, akan tetapi ROE justru mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya, disaat pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil mengalami penurunan, ROE justru mengalami peningkatan yang signifikan.

Seperti pada tahun 2011 triwulan I pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil sama-sama mengalami penurunan yang signifikan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.119.273.000.000,- dan Rp.26.864.000.000,- akan tetapi ROE justru mengalami peningkatan secara signifikan yaitu sebesar 12,55%. Pada triwulan II pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil sama-sama mengalami peningkatan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.97.177.000.000,- dan Rp.25.009.000.000,- akan tetapi ROE justru mengalami penurunan yaitu sebesar 5,71%. Pada triwulan IV pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil sama-sama mengalami peningkatan secara signifikan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.111.195.000.000,- dan

Rp.28.040.000.000,- akan tetapi ROE justru mengalami penurunan yaitu sebesar 5,02%.

Pada tahun 2012 triwulan II pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil sama-sama mengalami peningkatan secara signifikan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.125.116.000.000,- dan Rp.28.994.000.000,- akan tetapi ROE justru mengalami penurunan yaitu sebesar 0,03%.

Pada tahun 2013 triwulan I pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil sama-sama mengalami penurunan yang signifikan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.353.355.000.000,- dan Rp.84.088.000.000,- akan tetapi ROE justru mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,8%. Pada triwulan II pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil sama-sama mengalami peningkatan secara signifikan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.195.523.000.000,- dan Rp.41.086.000.000,- akan tetapi ROE justru mengalami penurunan yaitu sebesar 3,11%.

Pada tahun 2014 triwulan II pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil sama-sama mengalami peningkatan yang signifikan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.318.692.000.000,- dan Rp.55.960.000.000,- akan tetapi ROE justru mengalami penurunan yaitu sebesar 0,46%. Pada triwulan III pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil sama-sama mengalami peningkatan secara signifikan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.351.038.000.000,- dan

Rp.61.307.000.000,- akan tetapi ROE justru mengalami penurunan yaitu sebesar 0,06%.

Pada tahun 2016 triwulan I pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil sama-sama mengalami penurunan yang signifikan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.1.297.075.000.000,- dan Rp.211.843.000.000,- akan tetapi ROE justru mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,15%. Pada triwulan II pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil sama-sama mengalami peningkatan secara signifikan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.463.693.000.000,- dan Rp.105.451.000.000,- akan tetapi ROE justru mengalami penurunan yaitu sebesar 0,66%. Pada triwulan III pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil sama-sama mengalami peningkatan secara signifikan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.465.427.000.000,- dan Rp.105.549.000.000,- akan tetapi ROE justru mengalami penurunan yaitu sebesar 0,38%. Pada triwulan IV pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil sama-sama mengalami peningkatan secara signifikan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.503.211.000.000,- dan Rp.111.003.000.000,- akan tetapi ROE justru mengalami penurunan yaitu sebesar 0,56%.

Pada tahun 2017 triwulan I pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil sama-sama mengalami penurunan yang signifikan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.1.374.948.000.000,- dan Rp.309.135.000.000,- akan tetapi ROE justru mengalami peningkatan yaitu

sebesar 0,61%. Pada triwulan III pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil sama-sama mengalami peningkatan secara signifikan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.538.279.000.000,- dan Rp.127.046.000.000,- akan tetapi ROE justru mengalami penurunan yaitu sebesar 0,3%. Pada triwulan IV pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil sama-sama mengalami peningkatan secara signifikan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.510.905.000.000,- dan Rp.126.820.000.000,- akan tetapi ROE justru mengalami penurunan yaitu sebesar 1,4%.

Pada tahun 2018 triwulan III pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil sama-sama mengalami peningkatan secara signifikan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.554.302.000.000,- dan Rp.180.140.000.000,- akan tetapi ROE justru mengalami penurunan yaitu sebesar 0,04%.

Pada tahun 2019 triwulan I pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil sama-sama mengalami penurunan yang signifikan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.1.635.885.000.000,- dan Rp.397.322.000.000,- akan tetapi ROE justru mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,12%. Pada triwulan III pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil sama-sama mengalami peningkatan secara signifikan dari triwulan sebelumnya yaitu sebesar Rp.574.736.000.000,- dan Rp.269.575.000.000,- akan tetapi ROE justru mengalami penurunan yaitu sebesar 0,6%.

Berdasarkan data di atas, peneliti menemukan ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan teori yang sudah dipaparkan diatas, apabila pendapatan dari margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil mengalami peningkatan maka profitabilitas (ROE) bank akan meningkat, dan begitu juga sebaliknya. Peristiwa tersebut juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohamyani (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pendapatan margin *murābahah* dan bagi hasil *musyārahah* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

Peneliti memberi kesimpulan bahwa pengaruh pendapatan margin *murābahah* dan bagi hasil pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2019 belum jelas, berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Pendapatan Margin *Murābahah* dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Ketika pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil mengalami peningkatan maka seharusnya ROE juga mengalami peningkatan, akan tetapi ROE tidak meningkat.
2. ROE mengalami peningkatan yang cukup drastis. Pada tahun 2011 triwulan I ROE sebesar 16,20% namun pada tahun 2012 triwulan I ROE hanya sebesar 4,23%

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji perlu dilakukan pembatasan masalah. Masalah dalam penelitian meliputi pembatasan terhadap objek penelitian (yakni pembahasan dan variabel) dan subjek penelitian (tempat/studi kasus). Dari indentifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini tentang pendapatan margin *murābahah*, pendapatan bagi hasil dan ROE pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah dari periode 2010-2019.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah pendapatan margin *murābahah* berpengaruh terhadap ROE di PT. Bank Negara Indonesia Syariah?
2. Apakah pendapatan bagi hasil berpengaruh terhadap ROE di PT. Bank Negara Indonesia Syariah?
3. Apakah pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil berpengaruh secara simultan terhadap ROE di PT. Bank Negara Indonesia Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui apakah pendapatan margin *murābahah* berpengaruh terhadap ROE di PT. Bank Negara Indonesia Syariah

2. Untuk mengetahui apakah pendapatan bagi hasil berpengaruh terhadap ROE di PT. Bank Negara Indonesia Syariah
3. Untuk mengetahui apakah pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil berpengaruh secara simultan terhadap ROE di PT. Bank Negara Indonesia Syariah.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pendapatan Margin <i>Murābahah</i> (X ₁)	Pendapatan margin <i>murābahah</i> adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional bank syariah yaitu pada pembiayaan <i>murābahah</i> . <i>Murābahah</i> adalah pembiayaan jual beli antara bank syariah dengan nasabah, dimana bank membeli barang yang diperlukan dan menjualnya kepada nasabah tersebut sebesar harga dan ditambah margin yang disepakati.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya pembiayaan 2. Biaya <i>overhead</i> 3. <i>Profit</i> 	Rasio
Pendapatan Bagi Hasil (X ₂)	Pendapatan bagi hasil adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional bank syariah yaitu pada pembiayaan <i>mudārabah</i> dan <i>musyārahah</i> . Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak yang melakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Investment rate</i> 2. Total dana investasi 3. Jenis dana 4. Nisbah 5. Metode perhitungan bagi hasil 6. Kebijakan akuntansi 	Rasio

	perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah.		
<i>Return On Equity</i> (Y)	ROE adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antar laba bersih (<i>net profit</i>) perusahaan dengan asset bersihnya (ekuitas atau modal).	$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{modal}} \times 100\%$	Rasio

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan dalam pengendalian pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan kontribusi dalam memajukan pendidikan di Indonesia.
3. Bagi peneliti, penelitian ini berguna sebagai pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang didalamnya berisikan latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Dari masalah tersebut akan muncul dan dapat diangkat sejumlah besar aspek masalah yang saling berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya, batasan masalah yaitu membatasi cakupan

atau ruang lingkup penelitian yang hanya pada beberapa masalah yang dianggap penting, definisi operasional variabel yaitu berisikan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu rangkuman masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, tujuan penelitian yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian.

BAB II Landasan Teori, yang didalamnya berisikan kerangka teori yaitu berisikan pembahasan-pembahasan mengenai variabel atau objek yang akan diteliti, penelitian terdahulu yaitu memuat hasil penelitian orang lain yang dapat mendukung hasil penelitian, kerangka konsep merupakan gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian dan hipotesis yaitu jawaban sementara dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian, yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu memuat tempat dilakukannya penelitian serta waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan dan karakteristiknya, sumber data yaitu berisikan sumber-sumber data yang sesuai dengan penelitian, populasi dan sampel yaitu dimana populasi jumlah keseluruhan data yang akan diteliti dan sampel merupakan sebagian dari populasi, instrumen dan teknik pengumpulan data yaitu cara ataupun alat untuk mengumpulkan data, dan teknik analisis data merupakan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan statistik,

teknik atau rumus statistik yang digunakan harus sesuai dengan masalah penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, yang didalamnya berisikan hasil analisis penelitian berisikan hasil data statistik yang diolah berkaitan dengan teknik analisis data, pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan hasil dari data yang diolah dalam bagian hasil analisis data, dan keterbatasan hasil penelitian yaitu kekurangan-kekurangan peneliti dalam penyusunan skripsi.

BAB V Penutup, yang didalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindak lanjut dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

I. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

1) Pengertian Profitabilitas

Rentabilitas Rasio sering disebut profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.¹ Rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang mempengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

2) Tujuan profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu²:

- i. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu
- ii. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- iii. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu

¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 327.

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 198.

- iv. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- v. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- vi. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

3) Manfaat Profitabilitas

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:³

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- f) Manfaat lainnya.

4) *Return on Equity* (ROE)

1) Pengertian ROE

Salah satu jenis untuk menghitung profitabilitas adalah dengan menggunakan tolak ukur *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity*

³ *Ibid*, hlm. 198.

adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan. ROE merupakan indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih.⁴

Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.⁵

2) Unsur-Unsur ROE

Dalam mengukur tingkat ROE terdapat beberapa unsur di dalam perhitungannya yaitu laba bersih (*net income*) dan modal (*equity*).

Di bawah ini penjelasan dari kedua unsur tersebut.

2) Laba Bersih (*Net Income*)

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

3) Modal (*Equity*)

Modal (*equity*) adalah jumlah modal yang menggambarkan hak kepemilikan seseorang atas aset perusahaan. Dari ekuitas inilah

⁴ Frianto Pandia, *Op.Cit.*, hlm. 71.

⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 230.

diketahui seberapa besar kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan.⁶

3) Cara menghitung ROE

ROE dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas (*Net Income* dibagi *Total Equity*).

Berikut ini rumus *Return on Equity* (ROE):⁷

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

4) Manfaat ROE

Return on Equity memiliki beberapa manfaat. Adapun manfaat ROE adalah sebagai berikut:

- (1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- (2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- (3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- (4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.⁸

⁶ Zaenul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Alfabet, 2006), hlm. 60.

⁷ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 71.

⁸ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 198.

2. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*) dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).⁹

Dalam kegiatannya bank syariah tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antar nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagai mana diatur dalam syariah Islam. Menurut jenisnya bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹⁰

b. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah dalam menjalankan operasinya, fungsi bank syariah adalah sebagai berikut¹¹:

⁹ Zainuddin Ali, *Op. Cit.*, hlm. 1.

¹⁰ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 33.

¹¹ Khaerul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 28.

- (1)Penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank.
- (2)Pengelola investasi atas dana yang dimiliki oleh pemilik dana *shāhibul māl* sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana (dalam hal ini bertindak sebagai manajer investasi).
- (3)Penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- (4)Pengelola fungsi sosial seperti pengelolaan dana zakat dan penerimaan serta penyaluran dana kebajikan (fungsi opsional).

c. Jenis-Jenis Bank

Adapun jenis perbankan ditinjau dari beberapa segi antara lain¹²:

- a) Dilihat dari Segi Fungsinya
 - a) Bank Umum
 - b) Bank Perkreditan Rakyat
- b) Dilihat dari Segi Kepemilikannya
 - 1) Bank milik pemerintah
 - 2) Bank milik swasta nasional
 - 3) Bank milik koperasi
 - 4) Bank milik asing
 - 5) Bank milik campuran.

¹² Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 18-24.

- c) Dilihat dari Segi Status
 - a) Bank devisa
 - b) Bank non devisa
- d) Dilihat dari Segi Cara Menentukan Harga
 - a) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional (Barat)
 - b) Bank yang berdasarkan prinsip syariah (Islam)

3. Pendapatan Margin *Murābahah*

1. Pengertian Pendapatan Margin *Murābahah*

Bank syariah tidak dapat memperoleh keuntungan dengan membebankan bunga kepada nasabah. Bank syariah memperoleh keuntungan dari membebankan *mark-up* atau margin atas barang yang dijual oleh bank kepada nasabahnya dalam transaksi jual-beli antara bank dan nasabah. Misalnya dalam transaksi *murābahah* atau *salam*.¹³

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan.¹⁴

¹³ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 137.

¹⁴ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001), hlm. 204.

2. Fungsi pendapatan Bank

Pendapatan bank merupakan hal yang terpenting karena pendapatan bank :¹⁵

1. Dapat menjamin kontinuitas berdirinya bank
2. Dapat membayar dividen pemegang saham bank
3. Dapat membayar dan meningkatkan kompensasi karyawannya
4. Merupakan tolak ukur tingkat kesehatan bank
5. Merupakan tolak ukur baik atau buruknya manajemen bank
6. Dapat meningkatkan daya saing bank bersangkutan
7. Dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank
8. Dapat meningkatkan status bank bersangkutan.

3. Pendapatan dalam Pandangan Islam

Pendapatan dalam pandangan Islam terdapat aturan halal dan haram. Sebagaimana yang di jelaskan dalam Al-qur'an surah *An-Nisaa* ayat 29:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ
تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۚ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh

¹⁵ Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 100.

*dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*¹⁶

Melalui ayat ini Allah mengingatkan, wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan, yakni memperoleh harta yang merupakan sarana kehidupan kamu, diantara kamu dengan jalan yang batil, yakni tidak sesuai dengan tuntunan syariat, tetapi hendaklah kamu peroleh harta itu dengan jalan perniagaan yang berdasarkan kerelaan diantara kamu, kerelaan yang tidak melanggar ketentuan agama.¹⁷

Menurut peneliti, ayat di atas menjelaskan tentang cara memperoleh harta/pendapatan. Kita dilarang untuk memperoleh pendapatan dengan jalan yang batil artinya jalan yang haram menurut agama seperti riba dan *gasab* (merampas), kecuali dengan jalan perniagaan (yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu).

4. Pengertian Margin

Margin dalam dunia perbankan syariah adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menunjukkan pendapatan yang diperoleh oleh selisih antara harga jual dan harga beli sesuai dengan akad. Secara teknis yang dimaksud dengan margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan per tahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari,

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Toha Putra, 1999), hlm. 83.

¹⁷ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-qur'an* (Jakarta: lentera Hati, 2002), hlm. 497.

perhitungan margin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan.¹⁸

5. Konsep Penetapan Margin

Dalam menetapkan margin yang berdampak pada keuntungan bank erat kaitannya dengan harga yang terbentuk dalam pembiayaan yang dilakukan. Dalam akad jual beli, bank sebagai penjual boleh menetapkan harga berapapun yang dikehendaki. Namun, bank syariah dalam menjaga fungsi intermediasi tidak hanya berfikir untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi melainkan bagaimana fungsi intermediasi berjalan lancar.

6. *Murābahah*

1) Pengertian *Murābahah*

Murābahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad *murābahah*, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan.¹⁹

Dalam aplikasi bank syariah, bank merupakan penjual atas objek barang dan nasabah merupakan pembeli. Bank menyediakan barang

¹⁸ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 279.

¹⁹ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 138.

yang dibutuhkan oleh nasabah dengan membeli barang kepada *supplier*, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan harga beli yang dilakukan oleh bank syariah. Pembayaran atas transaksi *murābahah* dapat dilakukan dengan cara membayar sekaligus pada saat jatuh tempo atau melakukan pembayaran angsuran selama jangka waktu yang disepakati.²⁰

2) Rukun *Murābahah*

Rukun dari akad *murābahah* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa, yaitu:²¹

- a) Pelaku akad, yaitu *ba'i* (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual dan *musytari* (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang
- b) Objek akad, yaitu *mabi'* (barang dagangan) dan *tsaman* (harga)
- c) *Shighah*, yaitu *Ijab* dan *Qabul*.

3) Syarat *Murābahah*

Beberapa syarat pokok *murābahah* antara lain sebagai berikut:²²

- a) *Murābahah* merupakan salah satu bentuk jual beli ketika penjual secara eksplisit menyatakan biaya perolehan barang yang akan dijualnya dan menjual kepada orang lain dengan menambahkan tingkat keuntungan yang diinginkan.

²⁰ *Loc. Cit*

²¹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 82.

²² *Ibid*, hlm. 83-84.

- b) Tingkat keuntungan dalam *murābahah* dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama dalam bentuk lumpsum atau persentase tertentu dari biaya
- c) Semua biaya yang dikeluarkan penjual dalam rangka memperoleh barang seperti biaya pengiriman, pajak dan sebagainya dimasukkan ke dalam biaya perolehan untuk menentukan harga agrerat dan margin keuntungan didasarkan pada harga agrerat ini.

a) Pendapatan Bagi Hasil

a) Pengertian Pendapatan Bagi Hasil

Pendapatan bagi hasil merupakan suatu imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak yang berakad atas kerjasama antara kedua belah pihak yang berakad.²³ Adapun akad kerjasama yang digunakan dalam prinsip bagi hasil yaitu *mudārabah* dan *musyārahah*.

Bagi hasil merupakan sistem yang dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama dalam melakukan kegiatan usaha. Dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan didapat antara kedua belah pihak atau lebih. Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai dengan kesepakatan bersama dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*an-taradhin*) pada tiap-tiap pihak tanpa adanya unsur paksaan.²⁴

²³Adiwarman A. Karim, *Op. Cit.*, hlm. 206.

²⁴Mia Lasmi Wardiyah, *Pengantar Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2019), hlm. 268.

b) Metode Bagi Hasil

Metode bagi hasil terdiri dari dua sistem, yaitu:²⁵

a) Bagi Hasil dengan Menggunakan *Revenue Sharing*

Dasar perhitungan bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing* adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan atas penjualan dan/atau pendapatan kotor atas usaha sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi hasil dalam *revenue sharing* dihitung dengan mengalikan nisbah yang telah disetujui dengan pendapatan bruto.

b) Bagi Hasil dengan Menggunakan *Profit/Loss Sharing*

Dasar perhitungan bagi hasil dengan menggunakan *profit/loss sharing* merupakan bagi hasil yang dihitung dari laba/rugi usaha. Kedua belah pihak, bank syariah maupun nasabah akan memperoleh keuntungan atas hasil usaha *mudharib* dan ikut menanggung kerugian bila usahanya mengalami kerugian.

c) Jenis-Jenis Akad Bagi Hasil

Prinsip bagi hasil terdiri dari dua akad yaitu:

1) *Mudārabah*

a. Pengertian *Mudārabah*

Mudārabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shāhibul māl*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudārabah* dibagi menurut kesepakatan

²⁵ Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 98-99.

yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi, ditanggung oleh pemilik modal selama bukan akibat kelalaian si pengelola. Namun, seandainya kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian atau kecurangan pengelola, maka si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian yang terjadi.²⁶

b. Landasan Hukum Syariah *Mudārabah*

Adapun landasan hukum syariah mengenai *mudārabah* terdapat pada Al-qur'an surah *Al-Baqarah* ayat 198 sebagai berikut:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ
مِّنْ عَرَفْتٍ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ عِندَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ
كَمَا هَدَيْتُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ ﴿١٩٨﴾

*Artinya: Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan Sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar Termasuk orang-orang yang sesat.*²⁷

Tidak ada dosa atas kamu, yakni kamu tidak berdosa mencari dengan penuh kesungguhan, sebagaimana dipahami dari penambahan huruf (ت) ta' pada kata tabtagu, Selama yang dicari

²⁶ Zainuddin Ali, *Op.Cit.* hlm. 41.

²⁷ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 31.

itu berupa anugrah dari Tuhan-mu, yakni berupa rezeki hasil perniagaan dan usaha halal lainnya dari Tuhan Kamu.²⁸

Menurut peneliti, secara umum ayat di atas mengandung kebolehan akad *mudārabah* yaitu bekerjasama mencari rezeki yang ditebarkan Allah di atas bumi dengan penuh kesungguhan. Bekerjasama merupakan salah satu bentuk cara dalam mencari rezeki yang dianjurkan Allah, karena dengan bekerja sama maka fungsi sosial dari harta tersebut akan dirasakan oleh masyarakat, sehingga harta bisa beredar dan memberikan manfaat bukan menjadi milik pribadi saja.

c. Rukun *Mudārabah*

Menurut ulama Syafi'iyah, rukun-rukun *mudārabah* ada enam, yaitu:

1. Pemilik barang yang menyerahkan barang-barangnya
2. Orang yang bekerja, yaitu pengelola barang yang diterima dari pemilik barang
3. Akad *mudārabah*, dilakukan oleh pemilik dengan pengelola barang
4. *Māl*, yaitu harta pokok atau modal
5. *Amāl*, yaitu pekerjaan pengelolaan harta sehingga menghasilkan laba
6. Keuntungan.²⁹

²⁸ M.Quraish Shihab, *Op. Cit.*, hlm. 408.

d. Syarat *Mudārabah*

Syarat-syarat sah *mudārabah* adalah sebagai berikut:

- 1) Modal atau barang yang diserahkan itu berbentuk uang tunai. Apabila barang itu berbentuk mas atau perak batangan (*tabar*), mas hiasan atau barang dagangan lainnya, *mudārabah* tersebut batal.
- 2) Bagi orang yang melakukan akad disyaratkan mampu melakukan *tasharruf*, maka dibatalkan akad anak-anak yang masih kecil, orang gila, dan orang-orang yang berada dibawah pengampunan.
- 3) Modal harus diketahui dengan jelas agar dapat dibedakan antara modal yang diperdagangkan dengan laba atau keuntungan dari perdagangan tersebut yang akan dibagikan kepada duabelah pihak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- 4) Keuntungan yang akan menjadi milik pengelola dan pemilik modal harus jelas persentasenya, umpamanya setengah, sepertiga atau seperempat.
- 5) Melafadzkan ijab dari pemilik modal
- 6) *Mudārabah* bersifat mutlak, pemilik modal tidak mengikat pengelola harta untuk berdagang di negara tertentu

²⁹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 139.

memperdagangkan barang-barang tertentu dan pada waktu-waktu tertentu.³⁰

2) *Musyārahah*

a. Pengertian *Musyārahah*

Musyārahah merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Dalam praktik perbankan *musyārahah* diaplikasikan dalam hal pembiayaan proyek. Nasabah yang dibiayai dengan bank sama-sama menyediakan dana untuk melaksanakan proyek tersebut. Keuntungan dari proyek dibagi sesuai dengan kesepakatan untuk bank setelah terlebih dulu mengembalikan dana yang dipakai nasabah.³¹

b. Landasan Hukum Syariah *Musyārahah*

Adapun landasan hukum syariah mengenai *musyārahah* terdapat pada Al-qur'an surah *Al-Hasyr* ayat 7 sebagai berikut:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ

³⁰ *Ibid*, hlm. 40.

³¹ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 169.

الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ
فَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧٦﴾

Artinya: Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.³²

Penggalan ayat ini bukan saja membatalkan tradisi masyarakat jahiliyah, dimana kepala suku mengambil seperempat dari perolehan harta, lalu membagi selebihnya suka hati (bukan saja membatalkan itu) tetapi ia juga telah menjadi prinsip dasar Islam dalam bidang ekonomi dan keseimbangan peredaran harta bagi segenap anggota masyarakat, walaupun tentunya tidak berarti menghapuskan kepemilikan pribadi atau pembagiannya harus selalu bersama. Dengan ayat ini, Islam menolak segala macam bentuk monopoli, karena sejak semula Al-qur'an menetapkan bahwa harta memiliki fungsi sosial.³³

Menurut peneliti, secara umum ayat di atas mengandung kebolehan akad *musyarakah* yaitu adanya kerjasama dalam mengelola harta yang dimiliki, begitu juga hasil yang diperoleh

³² Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 275.

³³ M.Quraish Shihab, *Op.Cit.*, hlm. 112.

dibagi secara bersama. Sehingga keseimbangan harta fungsi sosial dari harta yang ada dalam masyarakat bisa terpenuhi.

c. Rukun *Musyārahah*

Rukun dari akad *musyārahah* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa, yaitu:³⁴

- 1) Pelaku akad, yaitu para mitra usaha
- 2) Objek akad, yaitu modal (*mal*), kerja (*dharabah*), dan keuntungan (*ribh*)
- 3) *Sighat*, yaitu *ijab* dan *qabul*.

d. Syarat *Musyārahah*

- a) Ucapan, tidak ada bentuk khusus dari kontrak *musyārahah*, ia dapat berbentuk pengucapan yang menunjukkan tujuan. Berakad dianggap sah jika ucapan secara verbal atau ditulis. Kontrak *musyārahah* dicatat dan disaksikan.
- b) Pihak yang berkontrak, disyaratkan bahwa mitra harus kompeten dalam memberikan atau diberikan kekuasaan perwakilan.
- c) Objek kontrak (dana atau kerja), dana atau modal yang diberikan harus uang tunai, emas perak atau yang bernilai sama.³⁵

³⁴ Ascarya, *Op. Cit.*, hlm. 52.

³⁵ Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE, 2009), hlm. 297.

J. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Rohmayani/ 2018 (Skripsi/UIN Sunan Gunung Djati Bandung)	Pengaruh Jumlah Pendapatan Margin <i>Murābahah</i> dan Pendapatan Bagi Hasil <i>Musyārahah</i> terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) pada PT. Bank Panin Syariah Tbk. Periode 2014-2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pendapatan margin <i>murābahah</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE 2. Bagi hasil <i>musyārahah</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE 3. Jumlah pendapatan margin <i>murābahah</i> dan bagi hasil <i>musyārahah</i> secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.
2	Dimas Muhammad Fazar/2016 (Jurnal/IAIN Syekh Nurjati Cirebon Jawa Barat)	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Margin <i>Murābahah</i> terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus di Bank Umum Syariah Nasional Indonesia)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Mudārabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA 2. <i>Musyārahah</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA 3. <i>Murābahah</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. 4. Pendapatan bagi hasil, dan margin <i>murābahah</i> secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas (ROA).
3.	Muhammad Ziqri/2010 (Skripsi/UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)	Analisis Pengaruh Pendapatan <i>Murābahah</i> , <i>Mudārabah</i> , dan <i>Musyārahah</i> Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus di Bank Umum Syariah 2005- 2008)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Mudārabah</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) secara signifikan 2. <i>Murābahah</i> dan <i>Musyārahah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) secara signifikan.

4.	Rochadi Santoso, dkk/2017 (Jurnal Ekonomi Bisnis/ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas Bandung)	Pengaruh Pendapatan <i>Murābahah</i> dan <i>Ijarah</i> Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015)	(1) Pendapatan <i>Murābahah</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (2) Pendapatan <i>Ijarah</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
5.	Alfi Yunita Lubis/2018 (Skripsi/IAIN Padangsidimpuan)	Pengaruh Pendapatan <i>Mudārabah</i> dan <i>Musyārahah</i> terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2009-2017	(1) Pendapatan <i>mudārabah</i> berpengaruh secara parsial terhadap ROA (2) Pendapatan <i>musyārahah</i> berpengaruh secara parsial terhadap ROA (3) Pendapatan <i>mudārabah</i> dan pendapatan <i>Musyārahah</i> berpengaruh secara simultan terhadap ROA.
6.	Khadijah Marito Nasution/2019 (Skripsi/IAIN Padangsidimpuan)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudārabah</i> dan <i>Murābahah</i> terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i> Pada PT. BPRS Tbk (Periode 2016-2018)	1) Pembiayaan <i>mudārabah</i> berpengaruh secara parsial terhadap ROE 2) Pembiayaan <i>murābahah</i> berpengaruh secara parsial terhadap ROE 3) Pembiayaan <i>mudārabah</i> dan pembiayaan <i>musyārahah</i> berpengaruh secara simultan terhadap ROE.
7.	Dina Sari/2017 (Skripsi/IAIN Padangsidimpuan)	Pengaruh Pendapatan <i>Mudārabah</i> dan Pendapatan <i>Murābahah</i> terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2009-2016.	a) Pendapatan <i>mudārabah</i> berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas b) Pendapatan <i>murābahah</i> berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas c) Pendapatan <i>mudārabah</i> dan pendapatan <i>murābahah</i> berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

8.	Ita Indriani/2017 (Skripsi/UIN Sunan Gunung Djati Bandung)	Pengaruh Pendapatan Margin <i>Murābahah</i> dan Bagi Hasil <i>Mudārabah</i> Terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) PT. Central Asia Syariah Periode 2013-2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan margin <i>murābahah</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE 2. Pendapatan bagi hasil <i>mudārabah</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE 3. Pendapatan margin <i>murābahah</i> dan pendapatan bagi hasil <i>mudārabah</i> berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROE.
----	--	---	---

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada variabel, lokasi, metode penelitian, teknik pengambilan sampel dan analisis data. Adapun variabel X pada penelitian ini adalah pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil, sementara pada penelitian sebelumnya ada yang menggunakan pendapatan *mudārabah* dan pendapatan *musyārahah* sebagai variabel X. Lokasi pada penelitian ini adalah PT. Bank Negara Indonesia Syariah, sementara pada penelitian sebelumnya lokasi penelitian yang digunakan adalah pada PT Bank Panin Syariah Tbk, Bank Umum Syariah, Bank Syariah Kotabumi, Bank Syariah Mandiri, BPRS dan PT. Central Asia Syariah. Selanjutnya metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *boring sampling* (sampel jenuh), sementara teknik pengambilan sampel pada penelitian sebelumnya ada yang menggunakan *purposive sampling*. Adapun tahun pada penelitian ini adalah 2010-2019, sementara pada penelitian sebelumnya dari tahun 2005-2018. Selanjutnya analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software

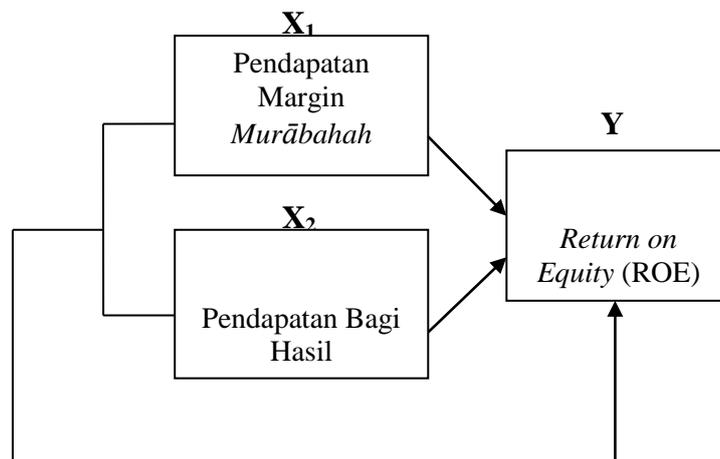
SPSS Versi 23, sementara penelitian sebelumnya masih menggunakan software SPSS Versi 16 dan 21.

K. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka berpikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Inilah yang disebut *logical construct*.³⁶

Agar lebih memudahkan penelitian dan pembahasan, maka peneliti akan mengemukakan skema yang akan menjadi pedoman dalam penelitian yang akan peneliti teliti. Secara sistematis kerangka berpikir dalam penelitian yang akan peneliti teliti digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



³⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 75.

L. Hipotesis

Ha₁ = Pendapatan margin *murābahah* berpengaruh terhadap ROE di PT. Bank Negara Indonesia Syariah

Ha₂ = Pendapatan bagi hasil berpengaruh terhadap ROE di PT. Bank Negara Indonesia Syariah.

Ha₃ = Pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil berpengaruh secara simultan terhadap ROE di PT. Bank Negara Indonesia Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Negara Indonesia Syariah. Dimana laporan keuangan diperoleh melalui website <https://bnisyariah.co.id>>perusahaan dan waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2019 sampai dengan bulan Maret 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹

Pendekatan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio dan berdasarkan pada data runtun waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu. Data tersebut diperoleh dari <https://bnisyariah.co.id>>perusahaan.

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 38.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda atau sesuatu yang dapat diperoleh dan dapat memberikan informasi (data) penelitian. Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.² Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah keseluruhan data yang menunjukkan pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil serta ROE. Adapun jumlah populasi dari penelitian ini adalah 38 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *boring sampling* (sampel jenuh). *Boring sampling* adalah sampel yang mewakili jumlah populasi.⁴ Biasanya dilakukan jika seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel. Adapun sampel dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari triwulan III tahun 2010 sampai dengan triwulan IV

² Johar Arifi, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi* (Jakarta: Gramedia, 2017), hlm. 7.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 81.

⁴ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 156.

tahun 2019 sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian dapat diklasifikasikan menjadi sumber sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵ Penelitian ini termasuk penelitian melalui segala bahan tertulis dalam bentuk buku, literature, internet dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan judul penelitian, serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah:

1. Dokumentasi

Adapun tekniknya dengan melampirkan data laporan keuangan yang telah di publikasikan oleh PT. Bank Negara Indonesia Syariah Tbk periode 2010-2019.

2. Tinjauan Pustaka

Adapun cara yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber buku yang menjadi referensi tersendiri bagi peneliti.

⁵ Suryani, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 171.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 23. *Software* SPSS versi 23 merupakan program komputer yang digunakan untuk melakukan pengolahan data statistik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal. Pengujian analisis data dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.⁶

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.⁷

⁶ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediacom, 2008), hlm. 28.

⁷ *Ibid*, hlm. 120.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada sebuah pengamatan dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak).

Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji *glejser*, *spearman's rho*, maupun dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Jika titik-titik membentuk pola yang tidak jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.⁸

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan cara untuk menguji atau mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel sebelumnya untuk data *time series* auto korelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *cross section* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lainnya. Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji *Durbin Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:⁹

⁸ Duwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 120.

⁹ Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2017), hlm. 150.

1. Terjadi autokorelasi jika *Durbin Watson* (DW) < -2 atau *Durbin Watson* (DW) > +2
2. Tidak terjadi autokorelasi jika *Durbin Watson* (DW) > -2 atau *Durbin Watson* (DW) < +2

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara *linear* antara dua atau lebih variabel independendengan satu variabel dependen. Dan digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel variabel dependen dengan variabel independen berhubungan positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengeruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga memuat prediksi yang tepat.¹⁰

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh pendapatan margin *murābahah* (X_1) dan pendapatan bagi hasil (X_2) terhadap ROE (Y) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y : Variabel dependen

a : Konstanta

X_1, X_2 : Variabel independen

¹⁰ Grenat Prameasti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 2* (Jakarta: Mediakom, 2008), hlm. 113.

b_1, b_2 : Koefisien regresi

Berdasarkan persamaan di atas, maka model yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROE = \beta_0 + \beta_1 PMM + \beta_2 PBH + e$$

Dimana:

ROE : *Return on Equity*

β_0 : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien regresi

PMM : Pendapatan Margin *Murābahah*

PBH : Pendapatan Bagi Hasil

e : Standar *Error* (Tingkat Kesalahan Baku)

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Dalam pengujian ini dilakukan penggunaan SPSS versi 23. Yaitu sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan sebagai uji parsial hipotesis untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ditentukan sebagai berikut:¹¹

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak

¹¹ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, Hlm. 85.

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Setelah F_{hitung} maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak

b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya disumbangkan oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan dalam model. Koefisien determinasi pada intinya menggambarkan seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah. Sifat yang dimiliki koefisien determinasi adalah:

a. Nilai R^2 selalu positif karena merupakan nisbah dari jumlah kuadrat

b. Nilai $0 \leq R^2 \leq 1$

$R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

$R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.¹²

¹² Setiawan dan Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 64.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1) Deskriptif Penelitian

Bank Negara Indonesia syariah memiliki nama yaitu PT. Bank Negara Indonesia Syariah yang bergerak dibidang usaha perbankan syariah sesuai dengan anggaran dasar BNI Syariah N0. 160 tanggal 22 Maret 2010. Pemilik bank Negara Indonesia Syariah yaitu PT Bank Ngara Indonesia (PERSERO) Tbk dengan kontribusi saham sebesar 99,94% dan PT BNI LIFE INSURANCE sebesar 0,06%.¹

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti memperoleh data pendapatan margin *murābahah*, pendapatam bagi hasil dan *Return on Equity* (ROE) melalui situs www.bnisyariah.co.id. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan data pendapatan margin *murābahah*, pendapatam bagi hasil dan *Return on Equity* (ROE) dari tahun 2010-2019.

1. Pendapatan Margin *Murābahah*

Pendapatan margin *murābahah* adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional bank syariah yaitu pada pembiayaan *murābahah*. *Murābahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang

¹ <https://www.bnisyariah.co.id> > perusahaan, Diakses 4 Maret 2020 pukul 14.36 WIB.

diharapkan sesuai jumlah tertentu.² Perkembangan pendapatan margin *murābahah* yang diperoleh Bank Negara Indonesia Syariah pada tahun 2010-2019 mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuasi). Fenomena tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Pendapatan Margin *Murābahah* BNI Syariah
Pada Tahun 2010-2019 (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	-	-	123.542	214.441
2011	95.168	192.345	292.972	404.167
2012	111.050	236.166	370.559	527.024
2013	173.669	369.192	595.205	854.003
2014	285.613	604.305	955.343	1.450.260
2015	420.561	855.978	1.307.867	1.753.944
2016	456.869	920.562	1.385.989	1.889.200
2017	514.252	1.037.540	1.575.819	2.086.724
2018	550.596	1.095.122	1.649.424	2.207.202
2019	571.317	1.153.078	1.727.814	2.319.352

Sumber: www.bnisyariah.co.id

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa terdapat pendapatan margin *murābahah* mengalami fluktuasi. Misalnya pada tahun 2011 triwulan III pendapatan margin *murābahah* yang diperoleh sebesar Rp.292.972.000.000, kemudian pada triwulan IV pendapatan margin *murābahah* meningkat hingga mencapai Rp. 404.167.000.000, sementara itu pada tahun 2012 triwulan I pendapatan margin *murābahah* menurun secara signifikan menjadi Rp. 111.050.000.000.

Pada akhir tahun 2014 tepatnya pada triwulan IV, pendapatan margin *murābahah* meningkat secara signifikan mencapai

² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 138.

Rp.1.450.260.000.000. Sementara itu pada awal tahun berikutnya yaitu pada tahun 2015 triwulan I pendapatan margin *murābahah* menurun hingga mencapai Rp. 420.561.000.000 dari triwulan sebelumnya.

Selanjutnya hal yang sama terjadi pada akhir tahun 2017 triwulan IV pendapatan margin *murābahah* meningkat dari triwulan sebelumnya mencapai Rp.2.086.724.000.000. Namun pada triwulan berikutnya tepatnya pada triwulan I tahun 2018 terjadi penurunan yang sangat jelas mencapai Rp. 550.596.000.000.

Pendapatan margin *murābahah* yang tertinggi diperoleh Bank BNI syariah selama 10 tahun terakhir sebesar Rp. 2.319.352.000.000 yaitu pada triwulan IV tahun 2019. Sementara pendapatan margin *murābahah* terendah terjadi pada triwulan II tahun 2010 sebesar Rp. 30.125.000.000.

2. Pendapatan Bagi Hasil

Pendapatan bagi hasil adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional bank syariah yaitu pada pembiayaan *mudārabah* dan *musyārahah*. Bagi hasil merupakan sistem yang dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama dalam melakukan kegiatan usaha. Dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan didapat antara kedua belah pihak atau lebih.³ Perkembangan pendapatan bagi hasil yang diperoleh BNI Syariah pada tahun 2010-2019 mengalami fluktuasi, keadaan ini dapat kita lihat dari tabel dibawah ini:

³ Mia Lasmi Wardiyah, *Pengantar Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2019), hlm. 268.

Tabel 4.2
Pendapatan Bagi Hasil BNI Syariah
Tahun 2010-2019 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	-	-	25.754	47.216
2011	20.352	45.361	72.376	100.416
2012	27.022	56.016	86.504	122.777
2013	38.689	79.775	124.074	172.308
2014	50.304	106.264	167.571	235.469
2015	70.835	144.752	225.150	308.392
2016	96.549	202.000	307.549	418.552
2017	109.417	221.444	348.490	475.310
2018	132.195	268.470	448.610	622.064
2019	224.742	451.310	720.885	960.240

Sumber: www.bnisyariah.co.id

Dari tabel di atas dapat kita lihat terdapat pendapatan bagi hasil yang mengalami fluktuasi. Misalnya pada tahun 2011 triwulan III pendapatan bagi hasil sebesar Rp.72.376.000.000, kemudian meningkat menjadi Rp.100.416.000.000 pada triwulan IV, sementara pada triwulan selanjutnya yaitu pada triwulan I tahun 2012 mengalami penurunan menjadi Rp. 27.022.000.000.

Selanjutnya pada tahun 2013 triwulan IV meningkat dari triwulan sebelumnya hingga mencapai Rp. 172.308.000.000, sementara pada triwulan I pada tahun 2014 pendapatan bagi hasil mengalami penurunan mencapai Rp.50.304.000.000, namun pada triwulan berikutnya yaitu triwulan II kembali meningkat mencapai Rp. 106.264.000.000.

Pada tahun 2016 triwulan IV pendapatan bagi hasil meningkat dari triwulan sebelumnya mencapai Rp. 418.552.000.000, sedangkan pada tahun 2017 triwulan I pendapatan bagi hasil mengalami penurunan mencapai Rp. 109.417.000.000.

Pendapatan bagi hasil tertinggi yang diperoleh Bank BNI syariah selama sepuluh tahun terakhir sebesar Rp.960.240.000.000 yakni pada tahun 2019 triwulan IV dan pendapatan bagi hasil terendah terjadi pada triwulan II tahun 2010 yaitu sebesar Rp. 5.844.000.000.

3. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan.⁴ Adapun perkembangan ROE pada BNI syariah mulai dari tahun 2010-2019 mengalami fluktuasi, fenomena tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Return on Equity (ROE) BNI Syariah
Pada Tahun 2010-2019 (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	-	-	1,91 %	3,65 %
2011	16,20 %	10,49 %	11,65 %	6,63 %
2012	4,23 %	4,20 %	8,64 %	10,18 %
2013	13,98 %	10,87 %	11,54 %	11,73 %
2014	10,51 %	10,05 %	9,99 %	10,83 %
2015	9,29 %	10,10 %	10,48 %	11,39 %
2016	13,54 %	12,88 %	12,50 %	11,94 %
2017	12,55 %	13,12 %	12,82 %	11,42 %
2018	9,85 %	10,51 %	10,47 %	10,53 %
2019	12,65 %	14,62 %	14,02 %	13,54 %

Sumber: www.bnisyariah.co.id

Dari tabel di atas terdapat jumlah ROE yang mengalami fluktuasi. Misalnya pada tahun 2011 triwulan I jumlah ROE meningkat bila

⁴ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 71.

dibandingkan dari triwulan sebelumnya, adapun peningkatannya mencapai 16,20%. Sementara pada triwulan berikutnya yaitu triwulan II jumlah ROE mengalami penurunan hingga mencapai 10,49%, kemudian pada triwulan berikutnya kembali meningkat menjadi 11,65%.

Kemudian pada tahun 2017 triwulan II jumlah ROE adalah sebesar 13,12% bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang berjumlah 12,55% terlihat jelas ada kenaikan yang signifikan, sementara pada triwulan III terjadi penurunan yang signifikan yaitu mencapai 12,82%. Selanjutnya ROE terus mengalami penurunan pada triwulan selanjutnya yaitu pada triwulan IV jumlah ROE mencapai 11,42%.

Selanjutnya pada tahun 2017 triwulan IV jumlah ROE mengalami penurunan dari 11,42% hingga total ROE pada saat itu sebesar 9,85%. Sementara pada triwulan berikutnya jumlah ROE meningkat mencapai 10,51% kemudian pada triwulan III jumlah ROE kembali mengalami penurunan menjadi 10,47% sementara pada triwulan berikutnya jumlah ROE mengalami peningkatan menjadi 10,53%.

Jumlah ROE tertinggi yang diperoleh Bank BNI syariah selama sepuluh tahun terakhir sebesar 16,20% terjadi pada tahun 2011 triwulan I. Jumlah ROE terendah terjadi pada tahun 2010 triwulan II yaitu sebesar -63,72%.

B. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76015777
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.105
	Negative	-.139
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil penelitian (*Output SPSS* versi 23, data diolah 2020)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikansi 0,061 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-7.947	6.487			
PMM	1.757	1.484	.246	.533	1.877
PBH	1.634	1.431	.237	.533	1.877

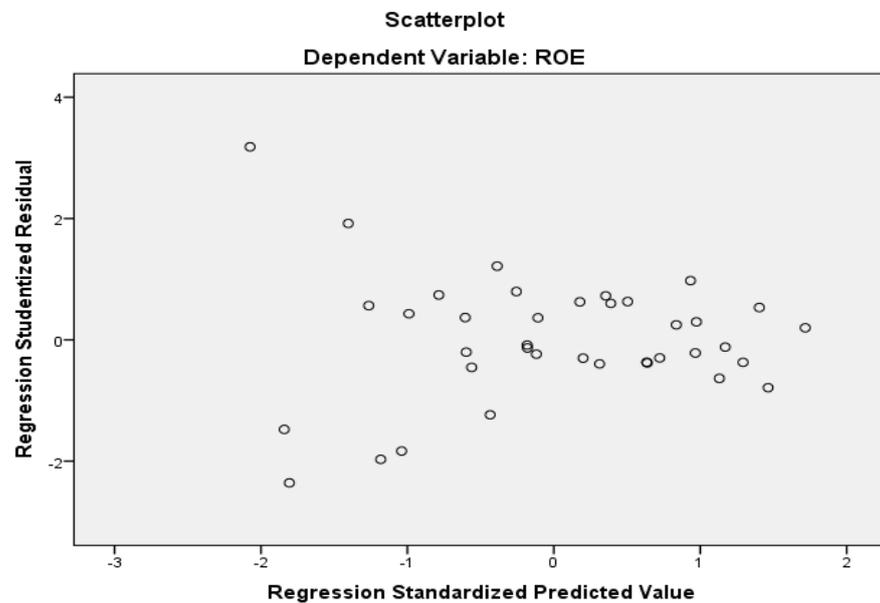
1) Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil penelitian (*Output* SPSS Versi 23, data diolah 2020)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) PMM dan PBH $1,877 < 10,00$ dan nilai *tolerance* PMB dan PBH adalah sebesar $0,533 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel independen pada penelitian ini.

b. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil penelitian (*output* SPSS Versi 23, data diolah 2020)

Berdasarkan gambar 4 di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.443 ^a	.196	.150	2.83792	1.372

a. Predictors: (Constant), PBH, PMM

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil penelitian (*output* SPSS Versi 23, data diolah 2020)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,372. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada gejala autokorelasi pada penelitian ini dengan asumsi $(-2 \leq 1,372 \leq +2)$.

3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.947	6.487		-1.225	.229
PMM	1.757	1.484	.246	1.184	.245
PBH	1.634	1.431	.237	1.142	.261

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Penelitian (*Output SPSS Versi 23, data diolah 2020*)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROE = \beta_0 + \beta_1 PMM + \beta_2 PBH + e$$

$$ROE = -7,947 + 1,757 PMM + 1,634 PBH + 6,487$$

Keterangan:

PMM : Pendapatan Margin *Murābahah*

PBH : Pendapatan Bagi Hasil

Penjelasan dari persamaan linier berganda di atas ialah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (β_0) sebesar -7,947 dapat diartikan jika nilai PMM (X_1) dan PBH (X_2) = 0 maka ROE Bank Negara Indonesia Syariah sebesar -7,947.
- b. Nilai koefisien PMM (β_1) bernilai positif yaitu 1,757 hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pada Pendapatan Margin *Murābahah* sebesar 1 Rupiah maka *Return on Equity* (ROE) mengalami peningkatan sebesar 1,757 persen dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara Pendapatan Margin *Murābahah* terhadap *Return on Equity* (ROE).
- c. Nilai koefisien PBH (β_2) bernilai positif yaitu 1,434 hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pada Pendapatan Bagi Hasil sebesar 1 Rupiah maka terjadi peningkatan pada *Return on Equity* (ROE) sebesar 1,434 persen dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara Pendapatan Bagi Hasil terhadap *Return on Equity* (ROE).
- d. Nilai e (*Std. Error*) adalah 6,487 hal ini dapat diartikan jika variabel Y dalam 1 satuan maka besarnya tingkat kesalahan baku adalah sebesar 6,487 satuan.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.947	6.487		-1.225	.229
PMM	1.757	1.484	.246	1.184	.245
PBH	1.634	1.431	.237	1.142	.261

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Penelitian (*Output* SPSS Versi 23, data diolah 2020)

1) Pengaruh Pendapatan Margin *Murābahah* (PMM) terhadap *Return on Equity* (ROE).

a) Perumusan Hipotesis

H_0 = Pendapatan Margin *Murābahah* (PMM) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

H_a = Pendapatan Margin *Murābahah* (PMM) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

b) Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan *output* tabel uji parsial (uji t) di atas dapat dihitung t_{hitung} sebesar 1,184 dan signifikan 0,245.

c) Menentukan t_{tabel}

Rumus mencari $t_{tabel} = (\alpha ; n - k - 1) = (0,05 / 2 ; 38 - 2 - 1) = (0,05 ; 35) = 1,689$

d) Kesimpulan Uji Parsial (uji t) Pendapatan Margin *Murābahah*

Dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Margin *Murābahah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,184 < 1,689) maka hipotesis ditolak. Dan signifikansi $> 0,05$ (0,245 > 0,05) maka hipotesis ditolak.

2) Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil terhadap *Return on Equity* (ROE)

a. Perumusan Hipotesis

H_0 = Pendapatan Bagi Hasil (PBH) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

H_a = Pendapatan Bagi Hasil (PBH) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

b. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan *output* tabel uji parsial (uji t) di atas dapat dihitung t_{hitung} sebesar 1,142 dan signifikan 0,261.

c. Menentukan t_{tabel}

Rumus mencari $t_{tabel} = (\alpha ; n - k - 1) = (0,05 / 2 ; 38 - 2 - 1) = (0,05 ; 35) = 1,689$

d. Kesimpulan Uji Parsial (uji t) Pendapatan Bagi Hasil

Dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Bagi Hasil secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,142 < 1,689) maka hipotesis

ditolak. Dan signifikansi $> 0,05$ ($0,261 > 0,05$) maka hipotesis ditolak.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.9
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	68.828	2	34.414	4.273	.022 ^b
Residual	281.883	35	8.054		
Total	350.712	37			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), PBH, PMM

Sumber: Hasil Penelitian (*Output SPSS Versi 23, data diolah 2020*)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, untuk menguji signifikansi konstanta dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1) Perumusan Hipotesis

H_0 = Pendapatan Margin *Murābahah* dan Pendapatan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE)

H_a = Pendapatan Margin *Murābahah* dan Pendapatan Bagi Hasil berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

2) Menentukan F_{Hitung}

Berdasarkan *output* tabel uji simultan (uji F) di atas dapat dilihat F_{hitung} sebesar 4,273.

3) Menentukan F_{Tabel}

Rumus mencari $F_{\text{tabel}} = (k;n-k) = (2;38-2) = (3;36) = 3,26$ dan signifikansi sebesar 0,022

4) Kesimpulan Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($4,273 > 3,26$) maka hipotesis diterima, dan signifikansi $< 0,05$ ($0,022 < 0,05$) maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Margin *Murābahah* dan Pendapatan Bagi Hasil secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10

Hasil Uji R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.196	.150	2.83792

a. Predictors: (Constant), PBH, PMM

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Penelitian (*Output* SPSS Versi 23, data diolah 2020)

Berdasarkan hasil *output* di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai *R Square* diketahui 0,196 atau sama dengan 19,6%, artinya pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil memiliki pengaruh kontribusi sebesar 19,6% terhadap *Return on Equity* (ROE), sedangkan sisanya sebesar 80,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Dalam arti lain bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi *Return on Equity* (ROE).

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari *website* resmi Bank Negara Indonesia Syariah yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Margin *Murābahah* dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2019”. Hasil penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan diatas, dianalisis dengan SPSS Versi 23 menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,196 atau sama dengan 19,6 persen, artinya hanya 19,6 persen variabel pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE), sedangkan sisanya sebesar 80,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan *BLUE* (*Best Linier Unbiased Estimator*) yaitu data yang diuji terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, heteroskedastisitas maupun autokorelasi.

Hasil interpretasi selanjutnya, dari hasil regresi terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan Margin *Murābahah* terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2019.

Pendapatan margin *murābahah* merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional bank syariah yaitu pada pembiayaan *murābahah*. *Murābahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana

penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.⁵

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,184 < 2,030$) maka hipotesis ditolak. Dan signifikansi $> 0,05$ ($0,245 > 0,05$) maka hipotesis ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan margin *murābahah* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). Artinya jika pendapatan margin *murābahah* meningkat maka *Return on Equity* (ROE) tidak akan mengalami peningkatan dan begitu juga sebaliknya, jika pendapatan margin *murābahah* menurun maka *Return on Equity* (ROE) tidak akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Achmad Firdaus dan Maya Ariyanti, adapun teorinya menyatakan bahwa dengan diperolehnya pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan, diharapkan profitabilitas bank akan membaik, yang tercermin dari perolehan laba yang meningkat. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan baik pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, maupun jenis pembiayaan lainnya akan menimbulkan pendapatan dan akan sangat mempengaruhi profitabilitas yang diterima bank syariah. pendapatan mampu meningkatkan jumlah profitabilitas.

⁵ Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 138.

2. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2019.

Pendapatan bagi hasil merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional bank syariah yaitu pada pembiayaan *mudārabah* dan *musyārahah*. Bagi hasil merupakan sistem yang dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama dalam melakukan kegiatan usaha. Dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan didapat antara kedua belah pihak atau lebih.⁶

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,142 < 2,030$) maka hipotesis ditolak. Dan signifikansi $> 0,05$ ($0,261 > 0,05$) maka hipotesis ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). Artinya jika pendapatan bagi hasil meningkat maka *Return on Equity* (ROE) akan mengalami peningkatan dan begitu juga sebaliknya, jika pendapatan bagi hasil menurun maka *Return on Equity* (ROE) tidak akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Achmad Firdaus dan Maya Ariyanti, adapun teorinya menyatakan bahwa dengan diperolehnya pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan, diharapkan profitabilitas bank akan membaik, yang tercermin dari perolehan laba yang meningkat. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan

⁶ Mia Lasmi Wardiyah, *Op.Cit.*, hlm. 268.

baik pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, maupun jenis pembiayaan lainnya akan menimbulkan pendapatan dan akan sangat mempengaruhi profitabilitas yang diterima bank syariah. pendapatan mampu meningkatkan jumlah profitabilitas.

3. Pengaruh Pendapatan Margin *Murābahah* dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah 2015-2018.

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,273 > 3,26$) maka hipotesis diterima, dan signifikansi $< 0,05$ ($0,022 < 0,05$) maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). Artinya jika pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil meningkat maka *Return on Equity* (ROE) akan mengalami peningkatan dan begitu juga sebaliknya, jika pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil menurun maka *Return on Equity* (ROE) akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Achmad Firdaus dan Maya Ariyanti, adapun teorinya menyatakan bahwa dengan diperolehnya pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan, diharapkan profitabilitas bank akan membaik, yang tercermin dari perolehan laba yang meningkat. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan baik pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, maupun jenis pembiayaan lainnya akan menimbulkan pendapatan dan akan sangat

mempengaruhi profitabilitas yang diterima bank syariah.pendapatan mampu meningkatkan jumlah profitabilitas.

6. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbasatasan. Adapun keterbastasan yang dihadapi penulis dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

- a. Data yang digunakan peneliti menggunakan data triwulan yang dimulai dari triwulan III tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2019.
- b. Keterbatasan dalam pengambilan data pada penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Peneliti hanya mengambil populasi seperlunya saja.
- c. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil, sehingga masih ada faktor-faktor lain yang kemungkinan mempengaruhi variabel dependen pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Margin *Murābahah* dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2010-2019" peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan margin *murābahah* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,184 < 1,689$) maka hipotesis ditolak dan signifikansi $> 0,05$ ($0,245 > 0,05$) maka hipotesis ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan margin *murābahah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROE di PT. Bank Negara Indonesia Syariah.
2. Pendapatan bagi hasil memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,142 < 1,689$) maka hipotesis ditolak dan signifikansi $> 0,05$ ($0,261 > 0,05$) maka hipotesis ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROE di PT. Bank Negara Indonesia Syariah.
3. Pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,273 > 3,26$) maka hipotesis diterima, dan signifikansi $< 0,05$ ($0,022 < 0,05$) maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan margin *murābahah* dan pendapatan bagi hasil berpengaruh secara simultan terhadap ROE di PT. Bank Negara Indonesia Syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Kepada PT. Bank Negara Indonesia Syariah diharapkan agar tetap konsisten dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dalam penyaluran dana agar dapat bersaing dengan bank syariah lainnya maupun dengan bank konvensional, dan mampu meningkatkan pendapatan yang diterima oleh bank, karena pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank khususnya pada *Return on Equity* (ROE), dengan demikian PT. Bank Negara Indonesia Syariah tetap bisa berdiri mencapai visi dan misi yaitu membangun ekonomi Islam dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan, wawasan dan digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperhatikan variabel-variabel yang lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return on Equity* (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Firdaus dan Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Adiwarman A Karim., *Bank Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Toha Putra, 1999.
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediacom, 2008.
- _____, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2017.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Grenat Prameasti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 2*, Jakarta: Mediakom, 2008.
- Harahap, Sofyan S, Wirosro dan Muhammad Yusuf, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE-Trisakti, 2010.
- Harahap, Sofyan Syafari, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Hendi Suhendi, *Piqh Muamalah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- <https://www.bnisyariah.co.id> > perusahaan,

- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2017.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- _____, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- _____, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- _____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-qur'an Volume 2* Jakarta: lentera Hati, 2002.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2001.

- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Yogyakarta Liberty, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Tanjung, Hendri dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Trisadini P Usanti. dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Veithzal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Wardiyah Mia Lasmi, *Pengantar Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2019.
- Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE, 2009.
- Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Zaenul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alfabet, 2006.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : TITI INRI ANI GEA
Nim : 16 401 00108
Tempat/ Tanggal lahir: Simarpinggan, 09 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 6 bersaudara
Alamat : Kel. Simarpinggan, Kec. Angkola Selatan, Kab. Tapanuli Selatan.
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/ WALI

Nama Ayah : Kobul Gea
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Gemi Sari Siregar
Pekerjaan : Petani
Alamat : Kel. Simarpinggan, Kec. Angkola Selatan, Kab. Tapanuli Selatan.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 100209 Simarpinggan
Tahun 2010-2013 : MTs YPKS Padangsidimpuan
Tahun 2013-2016 : MAN 1 Negeri Padangsidimpuan
Tahun 2016-2020 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan

LAMPIRAN 1

Data Perkembangan Pendapatan Margin *Murābahah*, Pendapatan Bagi Hasil dan ROE Pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah

Periode 2010-2019 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan	Pendapatan margin <i>murābahah</i>	Ket	Pendapatan bagi hasil	Ket	ROE	Ket
2010	III	123.542	↑	25.754	↑	1,91 %	↓
	IV	214.441	↑	47.216	↑	3,65 %	↑
2011	I	95.168	↓	20.352	↓	16,20 %	↑
	II	192.345	↑	45.361	↑	10,49 %	↓
	III	292.972	↑	72.376	↑	11,65 %	↑
	IV	404.167	↑	100.416	↑	6,63 %	↓
2012	I	111.050	↓	27.022	↓	4,23 %	↓
	II	236.166	↑	56.016	↑	4,20 %	↓
	III	370.559	↑	86.504	↑	8,64 %	↑
	IV	527.024	↑	122.777	↑	10,18 %	↑
2013	I	173.669	↓	38.689	↓	13,98 %	↑
	II	369.192	↑	79.775	↑	10,87 %	↓
	III	595.205	↑	124.074	↑	11,54 %	↑
	IV	854.003	↑	172.308	↑	11,73 %	↑
2014	I	285.613	↓	50.304	↓	10,51 %	↓
	II	604.306	↑	106.264	↑	10,05 %	↓
	III	955.343	↑	167.571	↑	9,99 %	↓
	IV	1.450.260	↑	235.469	↑	10,83 %	↑
2015	I	417.561	↓	70.835	↓	9,29 %	↓
	II	855.978	↑	144.752	↑	10,10 %	↑
	III	1.307.867	↑	225.150	↑	10,48 %	↑

	IV	1.753.944	↑	308.392	↑	11,39 %	↑
2016	I	456.869	↓	96.549	↓	13,54 %	↑
	II	920.562	↑	202.000	↑	12,88 %	↓
	III	1.385.989	↑	307.549	↑	12,50 %	↓
	IV	1.889.200	↑	418.552	↑	11,94 %	↓
2017	I	514.252	↓	109.417	↓	12,55 %	↑
	II	1.037.540	↑	221.444	↑	13,12 %	↑
	III	1.575.819	↑	348.490	↑	12,82 %	↓
	IV	2.086.724	↑	475.310	↑	11,42 %	↓
2018	I	550.596	↓	132.195	↓	9,85 %	↓
	II	1.095.122	↑	268.470	↑	10,51 %	↑
	III	1.649.424	↑	448.610	↑	10,47 %	↓
	IV	2.207.202	↑	622.064	↑	10,53 %	↑
2019	I	571.317	↓	224.742	↓	12,65 %	↑
	II	1.153.078	↑	451.310	↑	14,62 %	↑
	III	1.727.814	↑	720.885	↑	14,02 %	↓
	IV	2.319.352	↑	960.240	↑	13,54 %	↓

Sumber: Laporan Triwulan Bank Negara Indonesia Syariah

LAMPIRAN 2

Hasil Output SPSS Versi 23

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.38
	Std. Deviation	.0000000
Most Extreme Differences	Absolute	2.76015777
	Positive	.139
	Negative	.105
Test Statistic		-.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139
		.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil penelitian (*Output SPSS versi 23, data diolah 2020*)

Hasil Uji Multikolinearitas

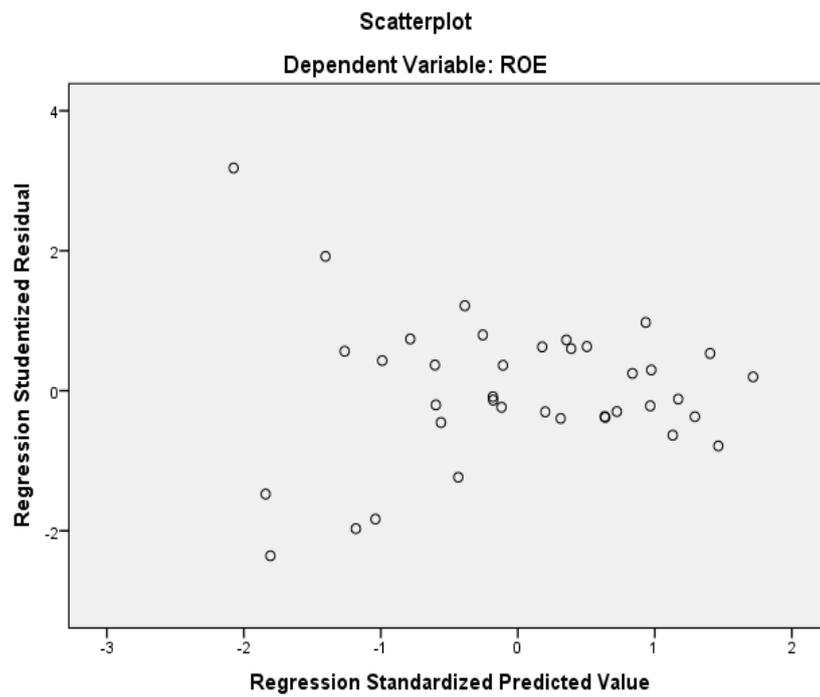
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-7.947	6.487			
PMM	1.757	1.484	.246	.533	1.877
PBH	1.634	1.431	.237	.533	1.877

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil penelitian (*Output SPSS Versi 23, data diolah 2020*)

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil penelitian (*output* SPSS Versi 23, data diolah 2020)

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.443 ^a	.196	.150	2.83792	1.372

a. Predictors: (Constant), PBH, PMM

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil penelitian (*output* SPSS Versi 23, data diolah 2020)

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.947	6.487		-1.225	.229
PMM	1.757	1.484	.246	1.184	.245
PBH	1.634	1.431	.237	1.142	.261

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Penelitian (*Output* SPSS Versi 23, data diolah 2020)

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.947	6.487		-1.225	.229
PMM	1.757	1.484	.246	1.184	.245
PBH	1.634	1.431	.237	1.142	.261

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Penelitian (*Output* SPSS Versi 23, data diolah 2020)

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	68.828	2	34.414	4.273	.022 ^b
Residual	281.883	35	8.054		
Total	350.712	37			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), PBH, PMM

Sumber: Hasil Penelitian (*Output* SPSS Versi 23, data diolah 2020)

Hasil Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.443 ^a	.196	.150	2.83792

a. Predictors: (Constant), PBH, PMM

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Penelitian (*Output SPSS Versi 23, data diolah 2020*)

LAMPIRAN 3

Daftar t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

LAMPIRAN 4

Daftar F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00